

Profil Pariwisata Kabupaten Pesawaran 2021



BPS KABUPATEN PESAWARAN

Profil Pariwisata Kabupaten Pesawaran 2021



BPS KABUPATEN PESAWARAN

PROFIL PARIWISATA KABUPATEN PESAWARAN

TAHUN 2021

Nomor Publikasi : 18090.2202

Katalog BPS : 8401013.1809

Ukuran Buku : 21,0 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : iv + 45 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran

Gambar Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran

Dicetak Oleh :

CV. Jaya Wijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN PUBLIKASI
PROFIL PARIWISATA KABUPATEN PESAWARAN

TAHUN 2021

Pengarah

Ir. Sugiarto

Penanggungjawab

Lusi Oktari, S.Si, MM

Penulis

Tri Rena Mayasari, S.ST

Editor:

Rizqa Fithriani, SST, M.Si

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Pariwisata Kabupaten Pesawaran Tahun 2021 merupakan publikasi pertama yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pesawaran. Publikasi ini memuat informasi terkait adanya Daya Tarik Pariwisata dan kumpulan akomodasi yang ada di Kabupaten Pesawaran yang disajikan dalam bentuk gambar dan deskripsi penjelasan.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang terus dikembangkan oleh Pemerintahan Kabupaten Pesawaran, hal ini dikarenakan Kabupaten Pesawaran di anugerahi begitu banyak keindahan alam. Alam yang harus terus dikembangkan guna meningkatkan sektor perekonomian dan menjadi sumber pendapatan masyarakat sekitar tempat wisata.

Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya sehingga publikasi ini dapat diselesaikan. Tak lupa kepada seluruh pembaca diharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan publikasi selanjutnya.

Gedung Tataan, Desember 2021

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Pesawaran

Ir. Sugiarto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan:	2
BAB II KONSEP DAN DEFINISI.....	3
2.1 Ruang Lingkup.....	3
2.2 Konsep dan Definisi.....	5
2.3 Metode pengumpulan data	20
BAB III PEMBAHASAN.....	21
3.1 Updating Bidang Jasa Pariwisata.....	21
3.2 Profil Penyediaan Jasa Akomodasi.....	21

<https://pesawatankab.hps.go.id>

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek budaya, ekonomi dan politik (Spillane 1994:14).

Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Kabupaten Pesawaran serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar wilayah.

Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Wisatawan yang berbelanja atau membeli cenderamata, secara langsung menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa dan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut.

Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu Kabupaten dengan pesona pariwisata yang strategis. Selain berbatasan langsung dengan Kota Bandar Lampung, Kabupaten Pesawaran juga memiliki bibir pantai di beberapa daerah, sehingga pesona Pariwisata yang ada di Kabupaten Pesawaran dapat menjadi

daya tarik tersendiri. Oleh sebab itu, perlu adanya publikasi yang menggambarkan terkait profil pariwisata yang ada di Kabupaten Pesawaran guna menjadi bahan rujukan, evaluasi dan pertimbangan kebijakan pariwisata kedepannya.

1.2 Tujuan:

Tujuan dari disusunnya publikasi ini adalah:

1. Memberikan gambaran terkait pariwisata yang ada di Kabupaten Pesawaran
2. Memberikan gambaran terkait Jasa akomodasi yang tersedia di Kabupaten Pesawaran

<https://pesawarankab.bps.go.id>

BAB II KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Ruang Lingkup

Publikasi ini meliputi hasil pendataan dari Updating Survei Bidang Jasa Pariwisata, Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) dan Survei usaha/perusahaan yang dalam kegiatannya merupakan penyedia akomodasi di Kabupaten Pesawaran. Untuk kegiatan updating Survei Bidang Jasa Pariwisata yang dilakukan di Kabupaten Pesawaran, meliputi seluruh penyedia jasa pariwisata yang terdiri dari Daya tarik wisata, kawasan pariwisata, jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, penyediaan akomodasi, penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, penyelenggaraan pertemuan perjalanan insentif, konferensi dan pameran, jasa informasi pariwisata, jasa konsultasi pariwisata, jasa pramuwisata dan interpreneur wisata, serta wisata tirta dan aktivitas kebugaran.

Sedangkan untuk Objek Wisata Daya Tarik (ODTW) di Kabupaten Pesawaran yang termasuk daya tarik wisata meliputi:

Daya Tarik Wisata Budaya

- 91021 : Museum Yang Dikelola Pemerintah Pusat maupun Daerah
- 91022 : Museum Yang Dikelola Swasta
- 91023 : Peninggalan Sejarah Yang Dikelola Pemerintah Pusat maupun daerah
- 91024 : Peninggalan Sejarah Yang Dikelola Swasta
- 91025 : Taman Budaya
- 91029 : Wisata Budaya Lainnya

Daya Tarik Wisata Alam

- 91031 : Taman Konservasi Alam
- 91032 : Taman Nasional (TN)
- 91033 : Taman Hutan Raya (TAHURA)
- 91034 : Taman Wisata Alam (TWA)
- 91035 : Suaka Marga Satwa (SM) dan Cagar Alam (CA)
- 91036 : Taman Laut
- 91037 : Taman Buru, Kebun Buru dan Areal Buru
- 91038 : Hutan Lindung
- 91039 : Aktivitas Taman Konservasi Alam Lainnya
- 93221 : Pemandian Alam
- 93222 : Wisata Gua
- 93223 : Wisata Petualangan Alam
- 93229 : Daya Tarik Wisata Alam Lainnya

Daya Tarik Wisata Buatan

- 93114 : Gelanggang Renang
- 93231 : Wisata Agro
- 93232 : Taman Rekreasi/Taman Wisata
- 93233 : Kolam Pemancingan
- 93239 : Daya tarik wisata buatan/Binaan Manusia Lainnya

Sedangkan dalam Survei usaha/perusahaan yang dalam kegiatannya merupakan penyedia akomodasi berdasarkan pengelompokkan KBLI lima digit yang termasuk kategori I (Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum), jenis kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel. 1 Jenis Kegiatan, KBLI dan Deskripsi Hotel berbintang

Jenis Kegiatan	KBLI	Deskripsi
(1)	(2)	(3)
Hotel Bintang	55111	Hotel Bintang Lima
	55112	Hotel Bintang Empat
	55113	Hotel Bintang Tiga
	55114	Hotel Bintang Dua
	55115	Hotel Bintang Satu
Hotel Non Bintang	55120	Hotel Melati
Penyedia Jasa Akomodasi Lainnya	55191	Penginapan Remaja
	55130	Pondok Wisata (<i>Home Stay</i>)
	55194	Vila
	55195	Apartemen Hotel
	55192	Bumi Perkemahan
	55193	Persinggahan Karavan
	55199	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya

2.2 Konsep dan Definisi

Kegiatan Updating Survei Bidang Jasa Pariwisata dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama adalah menambahkan perusahaan/usaha jasa pariwisata yang belum ada di *Statistical Business Register* (SBR) Pariwisata, sedangkan tahap kedua adalah mengeluarkan nama-nama perusahaan yang sudah tidak aktif lagi. Beberapa konsep yang digunakan dalam pelaksanaannya adalah:

a. Usaha adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/menanggung resiko.

b. Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.

c. Angkutan bus pariwisata (49221): mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan kendaraan bermotor {bus umum besar/sedang) untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain diluar pelayanan angkutan dalam trayek, seperti untuk keperluan keluarga dan sosial, bus wisata. Misalnya White Horse, Blue Bird, Blue Star.

d. Angkutan darat wisata (49425): mencakup pengoperasian angkutan darat untuk wisata. Termasuk angkutan tidak bermotor untuk penumpang di kawasan wisata.

e. Angkutan jalan rel wisata (49442): Kelompok ini mencakup pengoperasian kereta yang menggunakan jalur khusus untuk wisata seperti angkutan jalan rel di kawasan wisata, seperti Kereta Wisata Makltam di Sumatera Barat, Kereta Wisata Danau Singkarak Sumatera Barat, Kereta Wisata Lori Kaliraga Jawa Timur, Kereta Wisata Ambawara Jawa Tengah.

f. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Wisata (50113): Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan untuk wisata atau untuk rekreasi dilaut, termasuk wisata bahari yang kegiatan utamanya untuk rekreasi pemancingan ikan di laut dengan menggunakan sarana kapal penangkapan ikan. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

g. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Wisata (50123): Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan wisatawan melalui laut dengan menggunakan kapal laut wisata antara pelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di Luar Negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

h. Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Wisata dan YBDI (50213): Kelompok ini mencakup usaha angkutan penumpang di sungai dan danau untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain diluar pelayanan angkutan dalam trayek, seperti untuk keperluan keluarga dan sosial lainnya. Misalnya kapal di Sungai Musi dan Barito, kapal tradisional Bali• Flores.

i. Angkutan Udara Untuk Wisata (51107): Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan untuk wisata dengan pesawat udara berdasarkan penerbangan tidak berjadwal yang dilakukan secara komersial pada penerbangan dalam negeri. Termasuk kegiatan penerbangan wisata yang menghubungkan daerah-daerah pedalaman yang belum ada moda transportasi. Misalnya Pelita Air Service. Termasuk usaha persewaan angkutan udara dengan operatornya.

j. Penyediaan akomodasi jangka pendek: Golongan ini mencakup penyediaan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan, pada prinsipnya untuk tinggal dalam jangka pendek sebagai pengunjung. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furnitur, lengkap dengan dapur,

dengan atau tanpa jasa pramuwisata dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Termasuk juga akomodasi yang disediakan oleh berbagai macam hotel, penginapan, losmen, hostel, villa dan lain-lain.

k. Usaha penyediaan Akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya.

Hotel bintang (5511) adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran akomodasi yang memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran baik dikelola langsung oleh manajemen hotel maupun oleh pihak lain.

Persyaratan/kriteria sebagai hotel berbintang sesuai dengan ketentuan/persyaratan dari dinas pariwisata daerah ada

1. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
2. Bentuk pelayanan yang diberikan (servis)
3. Kualifikasi tenaga kerja seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan
4. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik.

Hotel melati (5512) adalah usaha penyediaan akomodasi yang memenuhi ketentuan sebagai hotel non bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya

Pondok wisata (5513) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.

Villa (55194) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi yang khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya (KBLI 2015).

l. Penyediaan Makanan dan Minuman (56): Golongan pokok ini mencakup kegiatan pelayanan makan minum yang menyediakan makanan atau minuman untuk dikonsumsi segera, baik restoran tradisional, restoran "*self service*" atau restoran "*take away*", baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk. Yang dimaksud penyediaan makanan dan minuman adalah penyediaan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera berdasarkan pemesanan.

m. Kawasan Pariwisata (68120) : Kelompok ini mencakup perusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 100 hektar dengan menata dan membagi lebih lanjut menjadi satuan-satuan simpul atau lingkungan tertentu, membangun atau menyewakan satuan-satuan simpul untuk pembangunan usaha sarana dan prasarana wisata yang diperlukan dengan persyaratan yang telah dipersiapkan sebelumnya melaksanakan dan atau mengawasi pembangunan usaha pariwisata sesuai persyaratan yang ada serta membangun atau menyediakan tempat untuk keperluan administrasi usaha kawasan pariwisata. Misalnya *Bali Tourism Development Corporation (BTDC)*.

n. Aktivitas Konsultan Pariwisata (70201): Kelompok ini mencakup kegiatan konsultan pariwisata, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang kepariwisataan.

o. Agen Perjalanan Wisata (APW) (79111) adalah usaha yang kegiatannya sebagai perantara penjualan paket wisata yang dikemas oleh biro perjalanan wisata; melakukan pemesanan tiket angkutan udara, laut dan darat, baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri; melakukan pemesanan akomodasi, restoran dan tiket pertunjukan seni budaya, serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata; dan melakukan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan (KBLI 2015)

p. Biro Perjalanan Wisata (BPW) (79120) adalah usaha yang kegiatannya melakukan perencanaan dan pengemasan komponen• komponen perjalanan wisata termasuk wisata alam di kawasan hutan, yang meliputi sarana wisata, obyek dan daya tarik wisata dan jasa pariwisata lainnya terutama yang terdapat di wilayah Indonesia dalam bentuk paket wisata; melakukan penyelenggaraan dan penjualan paket wisata dengan cara menyalurkan melalui Agen Perjalanan dan atau menjualnya langsung kepada wisatawan atau konsumen; melakukan penyediaan layanan pramuwisata yang berhubungan dengan paket wisata yang dijual; melakukan penyediaan layanan angkutan wisata; melakukan pemesanan akomodasi, restoran, tempat konvensi dan tiket penjualan seni budaya serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata; melakukan pengurusan dokumen perjalanan, berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan, melakukan penyelenggaraan ibadah agama dan perjalanan insentif dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai biro perjalanan wisata dari instansi yang membinanya (KBLI 2015).

q. Jasa Informasi Pariwisata (7991): Kelompok ini mencakup kegiatan

penyediaan informasi mengenai obyek dan daya tarik wisata, sarana pariwisata, jasa pariwisata, transportasi dan informasi lain yang diperlukan oleh wisatawan. Penyebaran informasi tentang usaha pariwisata atau informasi lain yang diperlukan wisatawan melalui media cetak, elektronik atau media komunikasi lain. Termasuk juga kegiatan pemberian informasi mengenai layanan pemesanan, akomodasi, restoran, penerbangan, angkutan darat dan angkutan laut.

r. Jasa Pramuwisata (79921): Kelompok ini mencakup usaha jasa pramuwisata, yaitu kegiatan yang memberikan bimbingan, penerangan, dan petunjuk tentang obyek wisata serta membantu segala sesuatu yang diperlukan wisatawan. Termasuk juga dalam kelompok ini perusahaan yang menyediakan tenaga pramuwisata dan atau mengkoordinasikan tenaga pramuwisata lepas untuk memenuhi kebutuhan wisatawan secara perorangan atau kebutuhan biro perjalanan wisata.

s. Jasa interpreter wisata (79922): Kelompok ini menyangkut usaha jasa

interpreter wisata, yaitu kegiatan yang memberikan bimbingan, penerangan, dan petunjuk tentang obyek wisata, membantu segala sesuatu yang diperlukan wisatawan, termasuk jasa interpreter wisata alam di kawasan hutan yang memberikan pemahaman dan edukasi akan pentingnya

kelestarian alam. Termasuk juga dalam kelompok ini perusahaan yang menyediakan tenaga interpreter wisata dan atau mengkoordinasikan tenaga interpreter wisata lepas untuk memenuhi kebutuhan wisatawan secara perorangan atau kebutuhan biro perjalanan wisata.

t. Event Organizer (82302): Kelompok ini mencakup kegiatan event organizer yang mengorganisasikan rangkaian acara, dimulai dari proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi hingga rangkaian acara selesai dalam rangka membantu client mewujudkan tujuan yang diharapkan melalui rangkaian acara yang diadakan. Jasa event organizer adalah penyelenggaraan sebuah acara berdasarkan pedoman kerja dan konsep acara tersebut dan mengelolanya secara profesional. Kegiatan EO yang dicakup pada kelompok ini adalah EO pernikahan, pesta ulang tahun dan acara sejenisnya.

u. Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (82301): Kelompok ini mencakup usaha pengaturan, promosi dan atau pengelolaan acara, seperti jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya). Termasuk juga dalam kelompok ini usaha jasa yang merencanakan, menyusun dan menyelenggarakan program perjalanan insentif dan usaha jasa yang melakukan perencanaan dan penyelenggaraan pameran dagang dan usaha, konvensi, konferensi dan rapat atau pertemuan. Kegiatan ini disebut juga jasa MICE (*meeting, insentive, convention and exhibition*).

v. Aktivitas Hiburan, Kesenian dan Kreativitas (90): Golongan pokok ini mencakup kegiatan pengoperasian fasilitas dan penyediaan jasa untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi dari masyarakat. Golongan pokok ini mencakup kegiatan produksi dari berbagai pertunjukan, perlombaan atau pameran yang ditujukan untuk dilihat masyarakat. Golongan pokok ini mencakup pengoperasian fasilitas seni dan kegiatan keartisan, profesional, produser atau promoter, pertunjukan langsung seni, dengan atau tanpa fasilitas.

w. Perpustakaan, Arsip, Museum dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya (91): Golongan pokok ini mencakup kegiatan dan pengoperasian perpustakaan, arsip, museum, kebun raya dan kebun binatang, tempat bersejarah, taman konservasi alam, pameran dan pemeliharaan barang

barang seni dan bersejarah, situs dan keajaiban alam yang mengandung unsur sejarah, budaya dan pendidikan.

x. Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya (93): Golongan pokok ini mencakup penyediaan kegiatan olahraga, kesenangan dan rekreasi, kecuali kegiatan museum, pemeliharaan tempat bersejarah, kebun raya dan kebun binatang, konservasi alam dan kegiatan perjudian dan pertaruhan.

Pariwisata memiliki dimensi yang sangat luas, dan kegiatan usaha di bidang objek daya tarik wisata (ODTW) tidak terbatas pada sektor usaha yang berada di bawah binaan Kementerian/Dinas Pariwisata, tetapi juga mencakup berbagai sektor usaha lain yang pembinaannya dibawah kewenangan kementerian/lembaga lain seperti Kementerian Kehutanan serta Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dalam hal ini, Badan Pusat Statistik (BPS) telah menyusun Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 Bidang Pariwisata.

Usaha/Perusahaan atau kegiatan yang dicakup objek daya tarik wisata (tercakup di cakupan KBLI) adalah sebagai berikut:

1. Daya tarik wisata budaya

- a. Museum yang dikelola Pemerintah Pusat maupun Daerah (Kode KBLI 91021) Kelompok ini mencakup kegiatan pemerintah dalam usaha memberikan pelayanan kepada masyarakat tentang jasa museum untuk tujuan pendidikan, pengetahuan dan pariwisata, seperti perawatan barang-barang museum, mengkomunikasikan dan memamerkan barang-barang museum, penjagaan dan hal hal lain yang ada kaitannya dengan jasa museum termasuk juga jasa galeri.
- b. Museum yang dikelola Swasta (Kode KBLI 91022)

Kelompok ini mencakup kegiatan museum yang dikelola oleh swasta.

- c. Peninggalan Sejarah yang dikelola Pemerintah (Kode KBLI 91023)

Kelompok ini mencakup kegiatan pemerintah dalam usaha pengelolaan bangunan/tempat peninggalan bersejarah yang berumur sekurang-kurangnya 50 tahun, atau mewakili masa

gaya yang khas dan mewakili gaya sekurang-kurangnya 50 tahun, serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Misalnya candi, makam, masjid dan lainnya.

d. Peninggalan sejarah yang dikelola Swasta (Kode KBLI 91024)

Kelompok ini mencakup kegiatan pengelolaan peninggalan sejarah oleh swasta.

e. Taman Budaya (Kode KBLI 91025)

Kelompok ini mencakup kegiatan taman budaya yang menyediakan dan mengelola fasilitas atau tempat untuk pertunjukan budaya.

f. Wisata Budaya Lainnya (Kode KBLI 91029)

Kelompok ini mencakup kegiatan wisata budaya lainnya baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

2. Daya tarik wisata alam

a. Taman konservasi alam (Kode KBLI 91031)

Kelompok ini mencakup kegiatan lembaga konservasi untuk kepentingan pengembangbiakan dan atau penyelamatan tumbuhan dan satwa dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya dan digunakan sebagai tempat pendidikan, peragaan dan penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan tujuan rekreasi, seperti Kebun binatang, Taman satwa, Taman satwa khusus, Pusat Latihan satwa khusus, Kebun Botani (Kebun Raya Bogor), Herbarium dan taman tumbuhan khusus.

b. Taman Nasional/TN (Kode KBLI 91032)

Kelompok ini mencakup kegiatan kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam di zona pemanfaatan yang bertujuan meningkatkan pemanfaatan gejala keunikan dan keindahan alam untuk kegiatan pariwisata dan rekreasi, penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan kebudayaan, menunjang budidaya, penyimpanan dan/atau penyerapan karbon serta konservasi sumber daya alam yang diselenggarakan oleh pemerintah.

c. Taman Hutan Raya (Kode KBLI 91033)

Kelompok ini mencakup kegiatan kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan atau bukan asli, untuk

menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam di zona pemanfaatan yang bertujuan meningkatkan pemanfaatan gejala keunikan dan keindahan alam untuk kegiatan pariwisata dan rekreasi, penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan kebudayaan, menunjang budidaya, penyimpanan dan atau penyerapan karbon serta konservasi sumber daya alam.

d. Taman Wisata Alam (Kode KBLI 91034)

Kelompok ini mencakup kegiatan kawasan pelestarian alam untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam di blok pemanfaatan yang bertujuan untuk pariwisata dan rekreasi alam.

e. Suaka Marga Satwa (Kode KBLI 91035)

Kelompok ini mencakup kegiatan penyelenggaraan dan pengelolaan rekreasi terbatas, seperti suaka margasatwa, yaitu kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman dan atau keunikan jenis satwa dan untuk kelangsungan hidup dilakukan pembinaan terhadap habitatnya, dan cagar alam, yaitu kawasan suaka alam yang mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang dilindungi dan perkebangannya berlangsung secara alami.

f. Taman Laut (Kode KBLI 91036)

Kelompok ini mencakup kegiatan taman laut yang terdiri dari wilayah laut yang dilindungi dapat digunakan sebagai daerah rekreasi atau hanya wilayah untuk melestarikan habitat tertentu dan menjamin ekosistem berkelanjutan untuk organisme di wilayah tersebut.

g. Taman Buru, Kebun Buru dan Areal Buru (Kode KBLI 91037)

Kelompok ini mencakup kegiatan suatu kawasan yang didalamnya terdapat potensi satwa buru, yang diperuntukkan untuk rekreasi berburu, mencakup penyediaan sarana dan prasarana berburu di blok pemanfaatan, cagar alam dan suaka margasatwa.

h. Hutan Lindung (Kode KBLI 91038)

Kelompok ini mencakup kegiatan pemerintah dalam pengelolaan dan pemanfaatan/penggunaan kawasan hutan yang mempunyai fungsi sebagai pelindung ekosistem, tata air, erosi, dan memelihara kesuburan tanah.

- i. **Aktivitas Taman Konservasi Alam Lainnya (Kode KBLI 91039)**
Kelompok ini mencakup kegiatan taman konservasi alam lainnya yang belum tercakup pada kelompok 91031 sd 91038.
 - j. **Pemandian Alam (Kode KBLI 93221)**
Kelompok ini mencakup suatu usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk mandi dengan memanfaatkan air panas dan atau air terjun sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi.
 - k. **Wisata Gua (Kode KBLI 93222)**
Kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan petualangan dan ekspedisi gua sebagai usaha pokok di suatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis pemandu, pelayanan makan dan minum serta akomodasi.
 - l. **Wisata Petualangan Alam (Kode KBLI 93229)**
Kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan petualangan alam dengan menjelajahi hutan.
 - m. **Daya Tarik Wisata Alam Lainnya (Kode KBLI 93229)**
Kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan daya tarik wisata alam lainnya yang belum dicakup pada kelompok 93221 sd 93223.
3. **Daya Tarik Wisata Buatan**
 - a. **Gelombang Renang (Kode KBLI 93114)**
Kelompok ini mencakup suatu usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk berenang sebagai usaha pokok, dapat dilengkapi dengan taman dan arena bermain anak-anak dan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum.
 - b. **Wisata Agro (Kode KBLI 93231)**
Kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan dengan memanfaatkan tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai fasilitas termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi.

c. Taman Rekreasi/Taman Wisata (Kode KBLI 93232)

Kelompok ini mencakup suatu usaha yang menyediakan tempat dan berbagai jenis fasilitas untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan sebagai usaha pokok suatu kawasan tertentu (termasuk pantai) dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi.

d. Kolam Pemancingan (Kode KBLI 93233)

Kelompok ini mencakup suatu usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk memancing ikan sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum.

e. Daya Tarik Wisata Buatan/ Binaan Manusia Lainnya (Kode KBLI 93239)

Kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan daya wisata buatan/binaan manusia lainnya yang belum dicakup pada kelompok 93231 sd 93233 termasuk wisata outbound.

4. Kawasan Pariwisata

a. Kawasan Pariwisata (Kode KBLI 68120)

Kelompok ini mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 100 hektar dengan menata dan membagi lebih lanjut menjadi satuan-satuan simpul atau lingkungan tertentu, membangun atau menyewakan satuan-satuan simpul untuk pembangunan usaha sarana dan prasarana wisata yang diperlukan dengan persyaratan yang telah dipersiapkan sebelumnya, melaksanakan dan atau mengawasi pembangunan usaha pariwisata sesuai persyaratan yang ada serta membangun atau menyediakan tempat untuk keperluan administrasi usaha kawasan pariwisata.

5. Taman Hiburan/Bertema

a. Aktivitas Taman Bertema atau Taman Hiburan (Kode KBLI 93210)

Kelompok ini mencakup kegiatan taman bertema atau taman hiburan. Kegiatannya mencakup pengoperasian berbagai macam atraksi seperti permainan menggunakan mekanik, permainan menggunakan air, permainan pertunjukan, pameran dengan tema tertentu dan lapangan piknik. Misalnya Taman Bertema Dunia Fantasi, Atlantis, Jungle, Water Boom dan sejenisnya.

6. Daya Tarik Wisata Tirta

a. Arung Jeram (Kode KBLI 93241)

Kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan dengan pemanfaatan sungai sungai arus deras untuk mengadakan kegiatan arung jeram sebagai usaha pokok dikawasan tertentu. Misalnya Arung jeram Sobek Bali, Arung jeram Arus Liar Citarik

b. Wisata Selam (Kode KBLI 93242)

Kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan selam untuk tujuan wisata pada kawasan tertentu sebagai usaha pokok di suatu kawasan tertentu. Termasuk kegiatan snorkeling.

c. Dermaga Marina (Kode KBLI 93243)

Kelompok ini mencakup suatu usaha penyediaan dan pengelolaan tempat untuk penambatan atau berlabuh kapal pesiar/wisata dan atau perahu layar wisata dan pelayanan jasa lain yang berkaitan dengan kegiatan kelautan. Misalnya Marina Ancol, Benoa Marine.

d. Wisata Tirta Lainnya (Kode KBLI 93249)

Kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan wisata tirta lainnya yang belum tercakup di kelompok 93241 s.d. 93243 seperti selancar, selancar angin, para layar dan motor air sebagai usaha pokok disuatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi.

Sedangkan klasifikasi usaha akomodasi merupakan standar usaha hotel yang dirumuskan pada kualifikasi usaha hotel dan atau penggolongan kelas usaha hotel yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan usaha hotel. Berikut perbedaan usaha penyediaan akomodasi dan penyediaan akomodasi jangka pendek.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Termasuk penyediaan akomodasi yang lebih lama untuk pelajar, pekerja dan sejenisnya. Penyediaan akomodasi dapat hanya menyediakan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi dan fasilitas makanan dan

minuman, atau fasilitas akomodasi, makanan dan minuman dan atau fasilitas rekreasi (KBLI 2009).

4. Penyediaan akomodasi jangka pendek adalah penyediaan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan, pada prinsipnya untuk tinggal dalam jangka pendek sebagai pengunjung. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furnitur, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Termasuk juga akomodasi yang disediakan oleh berbagai macam hotel, penginapan, losmen, hostel, villa dan lain-lain (KBLI 2009).

Kode klasifikasi usaha akomodasi yang digunakan pada rincian ini meliputi:

1. Hotel Bintang 5

Hotel Bintang adalah usaha penyediaan akomodasi yang memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya (KBLI 2009).

Hotel Bintang Lima adalah Kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang lima (termasuk lima berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya (KBLI 2009).

2. Hotel Bintang 4

Hotel Bintang Empat adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang empat yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya (KBLI 2009).

3. Hotel Bintang 3

Hotel Bintang Tiga adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh

- bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang tiga yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya (KBLI 2009).
4. Hotel Bintang 2
Hotel Bintang Dua adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang dua yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya (KBLI 2009).
 5. Hotel Bintang 1
Hotel Bintang Satu adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang satu yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya (KBLI 2009).
 6. Non Bintang/Melati
Hotel non bintang/melati adalah usaha penyediaan akomodasi yang memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, termasuk motel (KBLI 2009).
 7. Pondok Wisata (*Home Stay*)
Pondok Wisata (*Home Stay*) adalah usaha penyediaan akomodasi berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya (Permen Parekrif No. 9 Tahun 2014).
 8. Penginapan Remaja (*Youth Hostel*)
Penginapan remaja (*Youth Hostel*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan (KBLI 2009).
 9. Vila

Vila adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi yang khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya (KBLI 2009).

10. Jasa akomodasi jangka pendek lainnya

Jasa akomodasi jangka pendek lainnya adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk salah satu diatas, misalnya bungalo, cottage, dan lain-lain (KBLI 2009).

<https://pesawarankab.bps.go.id>

2.3 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dari usaha/perusahaan dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Petugas pengumpulan data terdiri dari KSK (Koordinator Statistik Kecamatan) beserta staf dan Koordinator Fungsi Statistik Distribusi.

<https://pesawarankab.bps.go.id>

BAB III PEMBAHASAN

3.1 Updating Bidang Jasa Pariwisata

Kegiatan updating survei jasa pariwisata telah dilakukan selama dua tahun ini. Kabupaten Pesawaran tercatat memiliki usaha Bidang Jasa Pariwisata sebanyak 50 usaha/perusahaan yang tersebar di lima Kecamatan di Kabupaten Pesawaran. Setelah dilakukan kegiatan updating bidang jasa pariwisata, dari 50 direktori tersebut, hanya 37 usaha/perusahaan yang aktif, sedangkan sisanya adalah 6 usaha/perusahaan bukan merupakan pariwisata, 4 usaha/perusahaan belum berproduksi, 2 usaha/perusahaan tutup dan 1 usaha/perusahaan yang ganda. Jasa Pariwisata yang berada di Kabupaten Pesawaran sebagian besar berada di Kecamatan yang memiliki bibir pantai, yaitu Kecamatan Teluk Pandan, Kecamatan Padang Cermin, Kecamatan Marga Punduh dan Kecamatan Punduh Pidada.

3.2 Profil Penyediaan Jasa Akomodasi

Kabupaten Pesawaran memiliki beberapa jasa akomodasi yang memadai untuk berwisata. Meskipun Kabupaten Pesawaran belum memiliki hotel berbintang, namun Kabupaten Pesawaran memiliki beberapa penyedia jasa akomodasi lainnya seperti villa, cottage dan homestay. Beberapa penyedia jasa akomodasi yang berada di Kabupaten Pesawaran adalah sebagai berikut:

1. Villa Sekar Wangi



Villa sekar wangi merupakan villa yang berada di Kecamatan Punduh Pidada, tepatnya berada di Desa Sukarame dusun Tanjung Putus. Villa Sekar wangi berdiri sejak tahun 2016, kemudian berkembang secara komersil di tahun 2017. Villa Sekar Wangi merupakan Villa dengan dua bangunan utama di daerah dusun Tanjung Putus. Setiap bangunan Villa Sekar Wangi terdiri dari 4 kamar dengan kapasitas masing masing kamar adalah empat orang. Fasilitas yang tersedia di Villa sekar wangi adalah tempat untuk menginap dengan fasilitas untuk snorkling, memancing dan cano untuk berwisata di Pulau Tanjung Putus. Tarif kamar untuk menginap di villa sekar wangi adalah Rp. 300.000 per kamar per malam.

Tenaga kerja di Villa Sekar Wangi adalah 2 orang, yakni terdiri dari pemilik dan satu orang pengelola villa. Jumlah pengunjung di tahun 2020 sekitar 384 orang, dimana sekitar 268 pengunjung menginap di villa sekar wangi pada tahun 2020.

2. Villa Greenbay



Villa Greenbay terletak di Desa Sukarame, Kecamatan Punduh Pidada. Villa ini terletak tidak jauh dari Villa Sekar Wangi. Villa greenbay berdiri dari tahun 2015. Villa ini terdiri dari beberapa bangunan utama berupa cottage. Villa Greenbay memiliki kapasitas kamar sebanyak 19 kamar dengan kapasitas masing-masing kamar adalah empat orang. Tarif masing-masing cottage untuk harga umum dibandrol sebesar Rp. 6.000.000 sampai Rp. 10.000.000.

Jumlah tenaga kerja di villa greenbay pada tahun 2020 tercatat sebanyak tujuh orang. Dengan total pengunjung pada tahun 2020 sekitar 100 orang. Fasilitas yang dimiliki oleh Villa Greenbay adalah Sound system, tempat parking yang luas, area berwisata pantai, kegiatan snorkling, diving, dll. Terdapat banyak spot snorkling yang tersebar di beberapa pantai dan pulaunya. Spot snorkling pun sangat cantik dan tempatnya tidak begitu jauh dari pulau. Pesona pantai di Pulau Tanjung Putus memang sangat mempesona, pantai yang tenang dan jauh dari keramaian serta suara-suara bising kendaraan menambah suasana indah apabila menginap di villa Greenbay.

3. Villa Lili



Villa lili merupakan villa ketiga yang berada di Pulau Tanjung Putus, Desa Sukarame, Kecamatan Punduh Pidada. Villa yang terdiri dari satu bangunan utama langsung berhadapan dengan bibir pantai Pulau Tanjung Putus. Villa Lili berdiri pada tahun 2010 dan mulai komersil pada tahun 2011. Villa lili berada di bibir pantai Pulau Tanjung Putus. Pesona keindahan dan kejernihan air yang selalu berwarna biru menambah banyaknya pengunjung yang datang dan menginap di villa lili.

Pada tahun 2020, tercatat sekitar 100 pengunjung yang datang di villa Lili selama 3 bulan buka. Kapasitas kamar yang terdapat di villa Lili adalah 8 kamar, dengan masing-masing kapasitas setiap kamar adalah 10 orang.

Terkait harga, Paket wisata akan lebih murah jika minimal 30 orang atau rombongan dengan harga Rp. 500.000/orang/malam. Paket wisata di Villa Lili termasuk makan 3x dengan citarasa masakan yang pasti enak dan terjamin segarnya. Harga paket tersebut termasuk juga kapal tinting untuk antar jemput konsumen yang akan melakukan paket wisata di Pulau Tanjung Putus khususnya yang menginap di Villa Lili. Jumlah tenaga kerja yang ada di villa Lili terdapat 5 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

4. Cambai Resort



Cambai resort merupakan Resort yang berada di Desa Kampung Baru Kecamatan Marga Punduh. Pesona lautan yang indah terletak di bibir pantai Desa Kampung Baru. Cambai resort memiliki beberapa bangunan utama yakni beberapa cottage dan aula pertemuan.

Menginap di Cambai Resort Lampung tak hanya memberikan kemudahan untuk mengeksplorasi destinasi petualangan, tapi juga menawarkan kenyamanan bagi istirahat para pengunjung. Bagi yang menginginkan kualitas pelayanan oke dengan harga yang ramah di kantong, Cambai Resort Pesawaran adalah pilihan yang tepat. Karena meski murah, akomodasi ini menyediakan fasilitas memadai dan pelayanan yang tetap terjaga mutunya. Cambai resort memiliki ruangan pertemuan yang cukup besar, dengan wilayah tempat yang luas serta fasilitas penunjang yang lengkap.

Akomodasi ini adalah pilihan tepat bagi pengantin baru atau pasangan yang ingin menikmati liburan romantis. Dapatkan pengalaman yang penuh kesan bersama pasangan dengan menginap di Cambai Resort Lampung. Akomodasi ini adalah pilihan yang pas jika Anda mencari liburan yang tenang dan jauh dari keramaian.

5. Villa Tegal Mas



Pulau Tegal Mas seringkali disebut sebagai Maldivesnya Lampung yang terletak di Kabupaten Pesawaran . Bentuknya unik dan pantainya eksotis. Pulau ini selalu ramai pengunjung lokal dari berbagai daerah, sehingga sudah banyak villa atau penginapan dengan panorama yang menawan di sini.

Pulau Tegal Mas mempunyai banyak jenis penginapan/villa yang bisa disewa dengan harga yang murah dan terjangkau, berikut jenis penginapan atau villa yang ada di pulau tegal mas:

- a. Villa Lombok (Villa lombok apung, lombok laut serta new lombok)

Untuk Villa Lombok yang ada di Pulau Tegal Mas ada Tiga Tipe Villa yaitu Villa Lombok Apung, Lombok Laut serta New Lombok, Villa ini berada di atas laut, sehingga Pengunjung bisa menikmati sensasi santai di depan Villa dengan Panorama keindahan Laut dengan suasana tenang dan nyaman, serta bisa langsung menikmati sunset serta sunrise langsung di depan Villa, ada juga lo penangkaran hiu karang putih di sekitaran Villa ini.



b. Villa Lombok Mas

Villa Lombok Mas yang ada di Pulau Tegal Mas ini terletak atau berada di Darat berbeda dengan tipe Villa New Lombok, Lombok Laut serta Lombok Apung, tapi jangan khawatir di dalam Villa ini walaupun berada di darat pengunjung bisa menikmati sensasi pantai yang ada di Pulau Tegal Mas.



c. Lombok Sasak Uniq

Villa Lombok Sasak Uniq ini terletak di darat Pulau Tegal Mas, dengan Konsep Villa 2 Lantai, sehingga pengunjung bisa menikmati sensasi pulau di lantai 2 dengan nuansa nyaman dan tenang.



d. Villa Tiga Kamar

Villa ini berbentuk seperti rumah dengan model panggung, yang berada di Darat atau tidak jauh dari pantai Pulau Tegal Mas Lampung, mempunyai fasilitas 3 kamar, sehingga dapat menampung banyak pengunjung di Villa ini.



<https://pesawal.com>

e. Villa Dua Kamar

Villa bentuknya tidak jauh berbeda dengan Villa Tiga Kamar hanya kapasitas Villa ini lebih kecil, dan berlokasi di darat atau Pantai Pantai Tegal Mas Lampung.



f. **Sai Bathin Cottage**

Cottage yang ada di Pulau Tegal Mas ini mempunyai banyak kamar seperti Hotel pada umumnya dan mempunyai dua lantai dengan bentuk cottage yang besar, berlokasi di darat atau Pantai di Pulau Tegal Mas.



Kapasitas pengunjung di Villa tegal mas adalah sekitar 1000 orang pengunjung, namun di tahun 2021 kondisi villa tegal mas sedang mengalami keterpurukan akibat imbas adanya virus corona yang mengakibatkan dilakukannya penutupan tempat wisata di beberapa tempat. Total pengunjung di villa tegal mas selama tahun 2021 sekitar 400 pengunjung. Jumlah karyawan villa tegal mas pada tahun 2021 sebanyak 45 orang. Jumlah tersebut jauh menurun dari kondisi normal yaitu saat tahun 2019 (sebelum adanya virus corona).

6. Andreas Resort



Villa andreas resort berada di Desa Pulau Pahawang, Kecamatan Marga Punduh. Andreas Resort merupakan akomodasi yang menawarkan dunia bawah laut yang memesona di Lampung. Di resort ini terdapat sensasi liburan layaknya pesona Maldives karena Andreas Resort mengusung konsep penginapan terapung di Pulau Pahawang. Meski Jumlah kamarnya tidak banyak, namun untuk fasilitasnya sangatlah lengkap. Ditambah dengan pemandangan lautan biru di belakang resort. Fasilitas kamar yang tampak tradisional, namun di dalamnya sudah dilengkapi dengan fasilitas modern, seperti AC, Kasur empuk dan toilet yang menggunakan shower. Paket wisata di Andreas Resort juga menawarkan paket snorkling atau menaiki banana boat yang dapat dinikmati oleh pengunjung.

Jumlah Cottage yang ada di Andreas Resort sebanyak 10 cottage dengan masing masing kapasitas cottage adalah 4 sampai 10 orang. Karyawan yang bekerja di Andreas resort tercatat sebanyak 12 orang di tahun 2021. Dengan Total pengunjung sekitar 400 an orang pada tahun 2020.

Andreas Resort terdiri dari beberapa bangunan villa yaitu:

- a. Villa Bangka Andreas Resort



Villa tipe Bangka merupakan villa terbaru yang ada di Andreas Resort, didesain mengapung diatas laut. Para tamu akan dimanjakan oleh pemandangan yang indah dan air laut yang sangat jernih dan tenang. Serta bisa menikmati sunrise hingga sunset dari depan villa. Villa Bangka ada 3 unit.

b. Villa Lombok Andreas Resort

Villa tipe Lombok merupakan villa paling favorit yang ada di Andreas Resort. Villa Lombok didesain secara permanen diatas laut jadi para tamu bisa menikmati sensasi berenang langsung dari depan villa. Villa Lombok ada 5 unit. Bangunan villa ini terinspirasi dari rumah bale, rumah adat dari Suku Sasak di Lombok Tengah yang nyaman dan bisa bertahan dari gempuran gempa.



c. Villa Manado Andreas Resort

Villa tipe Manado terletak diatas laut didesain secara permanen. Para tamu bisa bersantai di depan teras kamar dan menikmati pemandangan yang indah serta semilir angin yang begitu menenangkan. Villa Manado hanya ada 1 unit.

<https://pesawarankab.bps.go.id>



d. Villa Palembang Panggung

Villa tipe Palembang Panggung merupakan villa dua tingkat yang berada didarat area Andreas Resort. Villa Palembang Panggung hanya ada 1 unit dengan kapasitas adalah 10 orang, maksimal kapasitas adalah 15 orang (penambahan extra bed).

<https://pesawarankab.bps.go.id>



e. Villa Palembang

Villa tipe Palembang ini terletak di area darat bukan berada di atas air, tetapi jangan khawatir walaupun lokasi berada di darat, para tetap bisa bermain atau berenang di area atas laut, karena untuk dermaganya menjadi satu. Villa Palembang ada 3 unit. Setiap villa memiliki kapasitas 2 orang dengan maksimal 4 orang per villa.



7. Villa Bumdes



Villa Bumdes merupakan villa yang terletak di tepi bibir Pulau Pahawang. Villa tersebut dikelola oleh Bapak Yadi. Villa bumdes merupakan villa dengan kepemilikan Desa, namun dikelola oleh Pak Yadi. Jumlah pengunjung selama tahun 2020 sekitar 200 an pengunjung. Meskipun pada tahun 2020 sedang dilanda pandemi Covid-19, namun antusias masyarakat untuk berwisata di Villa Bumdes tetap meningkat.

Villa Bumdes berdiri tahun 2018, dinamakan villa bumdes karena pendanaan untuk bangunan ini dari Dana Desa. Villa Bumdes terdiri dari 2 Cottage dengan jumlah kamar masing-masing sebanyak 4 kamar. Kapasitas masing-masing cottage adalah 16 orang, sehingga maksimal tamu yang dapat menginap adalah 32 orang. Harga per malam untuk villa bumdes dari Rp. 750.000 per kamar. Jumlah tenaga kerja Villa bumdes sebanyak satu orang.

8. Villa Kembar



Villa kembar bersebelahan dengan villa Bumdes. Villa kembar berdiri tahun 2018. Villa kembar memiliki kamar sebanyak 6 buah, dengan masing masing kamar terdapat 2 tempat tidur. Kapasitas Villa kembar sebanyak 24 orang dalam per malam. Namun karena wilayahnya yang luas, villa ini juga berada di bibir pantai pulau Pahawang.

Harga di villa kembar sama dengan villa bumdes, yaitu sebesar Rp. 750.000 per malam per kamar. Jumlah tenaga kerja di villa ini sebanyak empat orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan dua orang perempuan.

9. Villa L Nadiya



Villa La Nadiya berada di Desa Pulau Pahawang. Villa dengan konsep baru di pulau Pahawang ini, membuat suasana yang nyaman dan menyenangkan. Villa La Nadiya berdiri tahun 2019 secara komersil. Tarif sewa penginapan di Villa La nadiya bervariasi, yaitu dari 700.000 sd 4.900.000. Satu rumah dapat di isi 4 hingga 27 tamu. Villa ini menyediakan kano gratis serta wifi gratis untuk setiap pengunjungnya. Pengunjung juga dapat menyewa kapal untuk berkeliling dan bersantai di Pulau Pahawang.

Villa La Nadiya terdiri dari 3 bangunan utama, dengan luas lahan lebih dari 500 m². Jumlah tenaga kerja yang bekerja di La Nadiya sebanyak tujuh orang. Keindahan Villa La Nadiya terkenal dengan wilayah pantainya yang memiliki keindahan pasir putih dan kekayaan terumbu karang yang eksotis. Inilah magnet dari wisata pulau Pahawang yang akan menginap di villa La Nadiya.

10. Villa Yadi



Villa Yadi terletak di Desa Pulau Pahawang. Nama Pulau Pahawang disebut sebagai surga tersembunyi, salah satu tempat snorkling yang indah dan masih belum begitu banyak di jamah orang. Villa Yadi merupakan salah satu pilihan opsi untuk tempat menginap. Villa ini terdiri dari 10 kamar, dengan kapasitas kamar masing masing sebanyak 4 orang. Dengan demikian kapasitas tamu menginap per harinya adalah 40 orang. Pemilik Villa Yadi adalah Bapak Yadi Hermawan, Villa ini berdiri tahun 2014 . Jumlah tenaga kerja di Villa ini sebanyak 11 orang, yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

11. Villa Turi



Villa Turi merupakan Villa yang juga berada di Pulau Pahawang. Villa turi memiliki bentuk bangunan yang sangat unik, karena villa ini layaknya rumah panggung dan letaknya berada di tepi pantai. Dengan lingkungan yang tenang, asri dan nyaman akan membuat betah tamu yang menginap disini. Villa turi dibangun tahun 2014 dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2015. Villa ini memiliki 8 kamar dengan banyaknya kamar sebanyak 32 kamar. Kapasitas tamu untuk Villa Turi adalah 64 orang. Harga yang ditawarkan untuk umum mulai dari satu jutaan sampai 2 jutaan per malam per kamar. Jumlah tenaga kerja di Villa Turi sebanyak 3 orang, terdiri dari dua orang laki laki dan satu orang perempuan.

<https://pesawarankab.bps.go.id>

<https://pesawarankab.bps.go.id>